

PANDUAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

**UNIVERSITAS SAHID
EDISI 2026**

UNIVERSITAS SAHID

Jalan Prof. Dr. Supomo, SH No. 84, Tebet Jakarta 12870
Telp: (021) 8312813-15, Fax: (021) 8354763

BUKU PANDUAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR UNIVERSITAS SAHID

**BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN**

Jalan Prof. Dr. Supomo, SH No. 84, Tebet Jakarta 12870
Telp: (021) 8312813, Fax: (021) 8354763

KATA PENGANTAR

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 17 (6), 18 (9), 19 (2) dan 20 (2) menyatakan bahwa mahasiswa program diploma, sarjana dan sarjana terapan, magister dan magister terapan, doktor dan doktor terapan wajib diberi tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototype, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya. Peraturan tersebut perlu dijelaskan lebih operasional dalam bentuk buku pedoman agar mudah dipahami dan dilaksanakan oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Sahid.

Ketentuan tugas akhir sebagaimana diatur dalam peraturan menteri telah mengubah aturan yang telah berlaku selama puluhan tahun. Penyusunan tugas akhir dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi selama ini dianggap sebagai satu-satunya cara untuk menyelesaikan perkuliahan, membentuk anggapan atau 'mitos' bahwa penyelesaian studi harus selalu melalui penulisan karya ilmiah tersebut. Untuk mengubah anggapan lama tentu saja tidak mudah, selain karena keterbatasan informasi tentang prosedurnya juga belum memiliki contoh konkrit tentang penyusunan prototype dan proyek yang setara dengan skripsi, tesis, atau disertasi.

Universitas Sahid sebagai Perguruan Tinggi berupaya untuk memperjelas ketentuan yang dimaksud pada peraturan menteri tersebut. Buku pedoman ini merupakan salah satu ikhtiar akademik yang akan memperjelas prosedur penyusunan atau pengembangan tugas akhir pada semua jenjang di lingkungan Universitas Sahid. Akhirnya atas nama pimpinan universitas, mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun atas dedikasinya dalam memajukan Universitas Sahid. Semoga Universitas Sahid semakin akseleratif menuju universitas unggul yang berdaya saing.

Jakarta, 07 April 2026

Badan Penjaminan Mutu Dan Pengembangan Pendidikan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Landasan Hukum.....	5
C. Maksud dan Tujuan.....	5
D. Sasaran.....	5
BAB II TUGAS AKHIR MAHASISWA DI UNIVERSITAS SAHID	6
A. Pengertian Tugas Akhir	6
B. Jenis Tugas Akhir	6
1. Laporan Tugas Akhir	6
2. Skripsi	6
3. Tesis.....	7
4. Disertasi.....	7
5. Publikasi Ilmiah.....	7
6. Prototipe	7
7. Proyek.....	8
9. Karya Teknologi Tepat Guna	8
10. Karya Prestasi	9
11. Feasibility Studi.....	9
12. Portofolio.....	9
C. Tugas Akhir Mahasiswa berdasarkan Jenjang Program Studinya	9
BAB III STANDAR KELAYAKAN TUGAS AKHIR MAHASISWA	11
BAB IV KETENTUAN UMUM UJIAN TUGAS AKHIR	14
BAB V PENUTUP	15

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia terus bergerak dinamis untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan industri global. Upaya untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga kompeten, adaptif, dan siap berkarya menjadi prioritas utama. Dalam kerangka inilah proses evaluasi akhir studi, sebagai puncak dari perjalanan akademik mahasiswa, memegang peranan krusial. Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mencabut dan menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023. Regulasi terbaru ini membawa perubahan signifikan dalam memberikan fleksibilitas kepada perguruan tinggi untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui ragam bentuk tugas akhir di berbagai jenjang. Pada jenjang pendidikan diploma, Permendikristek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 17 ayat (6) menyatakan bahwa mahasiswa program diploma tiga dapat diberikan tugas akhir yang bentuknya tidak terbatas pada laporan formal konvensional, melainkan dapat berupa prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, yang dapat dikerjakan baik secara individu maupun berkelompok. Selanjutnya, kelonggaran dan diversifikasi bentuk evaluasi juga diatur untuk jenjang sarjana. Berdasarkan Pasal 18 ayat (9), program studi pada program sarjana atau sarjana terapan wajib memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui dua pilihan skema, yaitu: (a) pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau (b) penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis disertai asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan. Hal ini memberikan ruang bagi program studi untuk tidak mewajibkan skripsi jika kurikulumnya sudah berbasis proyek dan memiliki asesmen yang valid. Sementara itu, untuk jenjang pendidikan pascasarjana, regulasi ini menetapkan standar baku pemenuhan evaluasi akhir. Pasal 19 ayat (2) mewajibkan mahasiswa program magister atau magister terapan untuk menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Pada tingkat tertinggi, Pasal 20 ayat (2) menetapkan bahwa mahasiswa program doktor atau doktor terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.

Prosedur penyusunan tugas akhir dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi tidak jauh berbeda dengan yang telah dikenal selama ini. Namun, untuk penyusunan prototype dan proyek belum didefinisikan baik tentang pengertian, jenis, maupun prosedurnya sehingga belum dapat ditugaskan kepada mahasiswa. Sehubungan dengan itu, maka dibutuhkan suatu pedoman yang dapat memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Kebutuhan terhadap pedoman penyusunan tugas akhir semakin mendesak karena dua hal, pertama karena bentuk tugas akhir sangat beragam dan tidak mudah untuk disesuaikan dengan karakteristik program studi. Bentuk prototype dan proyek untuk program sarjana, magister, dan doktor tentu saja harus dibedakan standar kualitasnya. Alasan yang kedua, penyusunan tugas akhir bukan semata-mata untuk memenuhi tugas akhir namun memiliki tujuan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi. Prosedur pengembangan prototype dan proyek tidak sepenuhnya dapat diatur dalam buku pedoman ini, karena itu peran program studi masih sangat dibutuhkan untuk mencapai kualitas tugas akhir yang optimal. Artinya program studi dapat mengelaborasi bentuk prototype dan proyek

yang relevan dengan karakteristik program studinya. Peraturan ini membawa semangat transformasi yang memberikan otonomi lebih luas kepada perguruan tinggi untuk merancang tugas akhir yang lebih relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Kebijakan ini secara progresif membuka peluang bahwa tugas akhir tidak lagi terbatas pada format skripsi, tesis, atau disertasi semata. Menyambut semangat tersebut, Universitas Sahid berkomitmen untuk mengadaptasi dan mengimplementasikan kebijakan ini secara penuh. Kami percaya bahwa fleksibilitas dalam bentuk tugas akhir akan mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya yang lebih inovatif, aplikatif, dan sesuai dengan minat serta potensi unik mereka. Mahasiswa dari jenjang Diploma, Sarjana, Magister, hingga Doktor kini dapat menyalurkan kompetensinya melalui berbagai bentuk karya, seperti: prototipe, proyek, publikasi ilmiah, karya desain atau bentuk lain yang setara dan relevan dengan bidang ilmunya, di samping format tradisional.

B. Landasan Hukum

Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Sahid berlandaskan peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Sahid Jakarta Nomor 084/USJ-01/A-50/2019 Tentang Pedoman Tugas Akhir Universitas Sahid Jakarta;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Sahid Jakarta Nomor 268/USJ-01/A-50/2023 Tentang Panduan Rekognisi Atas Kegiatan, Kreativitas dan Prestasi Mahasiswa ke dalam Capaian Pembelajaran dan/atau Mata Kuliah.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan buku pedoman adalah untuk meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa di lingkungan Universitas Sahid. Adapun tujuan dari pedoman ini adalah untuk:

1. Memberi pedoman bagi mahasiswa diploma tiga, dosen pembimbing, penguji, di lingkungan Universitas Sahid dalam menyusun, membimbing, dan menguji tugas akhir mahasiswa;
2. Menetapkan standar, prosedur, dan kriteria yang jelas untuk pelaksanaan tugas akhir, mulai dari pengajuan judul hingga ujian akhir. Ini memastikan bahwa semua karya, terlepas dari bentuknya (skripsi, prototipe, proyek, dll.), memiliki standar mutu akademik yang seragam dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Mengimplementasikan amanat Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 dengan menyediakan kerangka kerja yang jelas untuk berbagai bentuk tugas akhir. Hal ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa menghasilkan karya yang lebih inovatif, relevan, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

D. Sasaran

Penyusunan pedoman tugas akhir ini ditujukan untuk seluruh mahasiswa Universitas Sahid (D3, S1, S2, dan S3), dosen pembimbing, dan penguji tugas akhir mahasiswa.

BAB II TUGAS AKHIR MAHASISWA DI UNIVERSITAS SAHID

A. Pengertian Tugas Akhir

Penyelesaian studi di perguruan tinggi setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Tugas Akhir (TA) sebagai tahap final dalam studinya dan menjadi bukti perjalanan akademik seorang mahasiswa. Proses akhir ini bukanlah sebuah standar tunggal, melainkan sebuah alur yang memiliki karakteristik, fokus, dan tuntutan yang unik dan berjenjang disesuaikan dengan level pendidikan. Perbedaan ini memastikan bahwa karya yang dihasilkan benar-benar relevan dengan kompetensi yang diharapkan dari lulusan program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor.

Tugas Akhir (TA) adalah karya ilmiah dalam bentuk skripsi atau nonskripsi yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian/kajian terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen/profesional. TA merupakan sarana pengukur kemampuan akademik secara integratif atas dasar alur penalaran analisis dan sistematis sesuai bidang peminatan ilmu yang ditekuni. Luaran TA diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Semua luaran TA yang dihasilkan telah melalui kegiatan kajian menggunakan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Penyelesaian Tugas akhir bertujuan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan atau kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa melalui penyusunan TA. Adapun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dimaksud adalah kemampuan yang diperoleh internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja.

B. Jenis Tugas Akhir

1. Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir untuk program Diploma Tiga (D3) adalah sebuah karya ilmiah terapan yang berfokus pada penyelesaian masalah praktis dan konkret. Karya ini disusun oleh mahasiswa untuk menunjukkan penguasaan keterampilan teknis dan kompetensi vokasional melalui penerapan metode yang sudah ada. Bentuk luaran Tugas Akhir D3 lainnya dapat berbentuk Laporan Kerja, Desain Produk/Model, Bisnis Plan, Publikasi Ilmiah atau Makalah Studi Kasus Aplikatif yang fungsional dan siap guna sesuai dengan kelompok/rumpun ilmu yang dilakukan mahasiswa secara mandiri. Penyelesaiannya bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menekankan pada kemampuan aplikasi pengetahuan dan akumulasi pengalaman kerja untuk menjadi tenaga ahli madya yang terampil dan kompeten di bidangnya.

2. Skripsi

Tugas Akhir untuk program Sarjana, yang umumnya dikenal sebagai Skripsi atau bentuk lain yang setara, adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mensintesis suatu permasalahan berdasarkan kerangka teori yang relevan. Karya ini disusun melalui kegiatan penelitian atau kajian yang sistematis menggunakan kaidah ilmiah untuk menguji atau menerapkan suatu teori yang dibimbing oleh dosen pembimbing dalam rangka penyelesaian studi. Luarannya diarahkan untuk memahami, menjelaskan, atau memecahkan masalah secara ilmiah sebagai pemenuhan CPL yang menekankan

pada penguasaan dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.

3. Tesis

Tugas Akhir untuk program Magister, yang umumnya dikenal sebagai Tesis, adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan atau memperdalam suatu cabang ilmu pengetahuan atau praktik profesional. Karya ini menuntut kajian yang lebih mendalam, kritis, dan inovatif terhadap suatu masalah yang kompleks. Penyusunannya dilakukan melalui penelitian atau kajian mandiri untuk menghasilkan model, solusi, atau analisis baru yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori atau pemecahan masalah di bidang spesialisasi yang ditekuni. Penyelesaian Tesis bertujuan memenuhi CPL yang menekankan pada kemampuan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, atau praktik profesional melalui riset dan pendekatan interdisipliner.

4. Disertasi

Tugas Akhir untuk program Doktor, yang disebut Disertasi, adalah karya ilmiah yang merupakan puncak dari pencapaian akademik dan menunjukkan kontribusi orisinal terhadap khazanah ilmu pengetahuan. Karya ini wajib menghasilkan penemuan (*discovery*), teori, atau konsep baru yang teruji, mendalam, dan memiliki kebaruan (*novelty*) yang dapat dipertanggungjawabkan secara filosofis dan akademis. Disertasi disusun melalui penelitian mandiri dan mendalam di bawah bimbingan promotor, serta harus dapat dipublikasikan dan dipertahankan di hadapan komunitas ilmiah. Penyelesaiannya bertujuan memenuhi CPL tertinggi, yaitu kemampuan untuk menciptakan pengetahuan baru, mengembangkan karya kreatif dan orisinal, serta memimpin riset yang memberikan dampak signifikan bagi ilmu pengetahuan dan peradaban.

5. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk alternatif tugas akhir yang berfokus pada penyebaran hasil penelitian melalui media ilmiah yang terpercaya. Opsi ini menuntut mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis yang memiliki kualitas riset tinggi, terstruktur dengan kaidah ilmiah, dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Artikel jurnal nasional terakreditasi

Berupa artikel hasil penelitian atau kajian yang ditulis dalam artikel dan dimuat dalam jurnal ilmiah. Kategori jurnal ilmiah yang perlu dicapai yaitu jurnal terakreditasi oleh Kementerian minimal Sinta-4. Mahasiswa wajib sebagai penulis pertama/utama dan penulis korespondensi.

b. Artikel prosiding internasional terindeks

Berupa artikel prosiding dari hasil penelitian/kajian dan sudah diseminarkan dalam suatu acara seminar akademik dan berskala internasional. Seminar dapat dilakukan secara online/daring dan diselenggarakan oleh institusi nasional atau internasional.

6. Prototipe

Prototipe adalah versi awal atau model sederhana dari sebuah produk, sistem, atau aplikasi yang dirancang untuk menguji konsep, fitur, dan fungsionalitasnya. Sebagai pengganti tugas akhir, mahasiswa dapat mengembangkan sebuah

prototipe produk atau sistem yang relevan dengan bidang studinya. Prototipe merupakan contoh kerja atau produk turunan yang dikembangkan dari sebuah desain/model. Dalam arti lain, prototipe merupakan contoh kerja di mana model baru atau versi baru dari suatu produk dapat diturunkan atau dikembangkan. Prototipe juga merupakan suatu bentuk penerapan langsung dari sebuah desain produk yang akan dibuat.

7. Proyek

8. Proyek sebagai pengganti tugas akhir adalah sebuah karya inovatif yang dikerjakan secara individu atau tim, yang menghasilkan produk atau solusi nyata yang relevan dengan bidang ilmu mahasiswa. Proyek ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada implementasi dan dampaknya di dunia nyata.
 - a. Proyek produk bisnis (sekurang-kurangnya meliputi studi kelayakan bisnis, penyusunan *business plan*, pengembangan prototipe dan uji produk, pengembangan produk akhir, pemanfaatan teknologi digital untuk distribusi, pemasaran, branding promosi kreatif, pengelolaan keuangan bisnis, kemitraan dan kolaborasi, dan pelaporan kegiatan).
 - b. Proyek teknologi tepat guna
Pengembangan teknologi tepat guna yang bercirikan efisien, hemat biaya, sesuai kebutuhan local, mudah diterapkan, dan berkelanjutan yang berdasarkan fungsi dapat dikelompokkan seperti teknologi pertanian (alat pertanian manual, seperti alat pemanen, irigasi sederhana, atau alat pengolahan tanah yang tidak membutuhkan Listrik), teknologi energi (teknologi panel surya skala kecil, biogas untuk menggantikan bahan bakar fosil, atau penggunaan biomassa sebagai bahan bakar alternatif), teknologi pengolahan air dan sanitasi, teknologi komunikasi dan informasi, teknologi Kesehatan, dan teknologi pengolahan limbah.
 - c. Proyek produk kreatif
Proyek kreatif adalah sebuah karya inovatif yang dirancang dan diimplementasikan oleh mahasiswa secara individu atau kelompok. Proyek ini bertujuan untuk menciptakan produk, sistem, atau solusi yang memiliki nilai kebaruan dan relevansi tinggi dengan bidang ilmu yang ditekuni. Berbeda dengan skripsi yang lebih menekankan pada penelitian mendalam dan analisis data, proyek kreatif berfokus pada proses penciptaan, pengembangan, dan evaluasi langsung dari sebuah karya inspiratif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

9. Karya Teknologi Tepat Guna

Tugas Akhir Karya Teknologi Tepat Guna merupakan sebuah program mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan instansi/industri yang akan menghasilkan solusi berbasis produk atau layanan. Cakupan kegiatan yang dapat diajukan sebagai TA Karya Berbasis Keilmuan diantaranya perangkat lunak/keras untuk memenuhi kebutuhan instansi/industri, manajemen sistem informasi, startup, atau kewirausahaan dan terdaftar pada HKI.

10. Karya Prestasi

Tugas Akhir Karya Prestasi merupakan kegiatan yang menunjukkan hasil dari sebuah prestasi mahasiswa bidang akademik pada tingkat nasional/internasional. Karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional juga dapat diakui setara tugas akhir. Dokumen karya prestasi dilengkapi dengan bukti foto atau video, sertifikat, piala, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk menampilkan kemampuan, keahlian, dan nilai tambah yang dimiliki, baik untuk kebutuhan evaluasi, promosi, maupun pengakuan formal.

11. Feasibility Studi

Studi kelayakan (feasibility study) adalah sebuah kajian yang dilakukan untuk menilai apakah sebuah ide, proyek, atau bisnis layak untuk dijalankan. Sebagai tugas akhir, mahasiswa akan melakukan analisis mendalam dari berbagai aspek, seperti aspek teknis, finansial, hukum, dan pasar. Hasil dari studi ini berupa laporan yang berisi rekomendasi apakah proyek tersebut sebaiknya dilanjutkan, ditunda, atau dihentikan.

12. Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan kegiatan mahasiswa dalam satu periode waktu tertentu yang terdiri dari 5 kegiatan di luar kegiatan pembelajaran di PS sesuai bidang keilmuan berupa a) publikasi karya ilmiah, b) prestasi, c) menghasilkan inovasi, d) pencarian informasi baru, e) pengabdian. Sebagai tugas akhir pada program sarjana portofolio disusun dalam bentuk buku otobiografi atau bentuk lainnya minimal terdapat komponen profil diri, daftar kegiatan, dokumentasi bukti, video, sertifikat, dan lain-lainnya.

C. Tugas Akhir Mahasiswa berdasarkan Jenjang Program Studinya

Jenis tugas akhir yang telah dijelaskan kemudian diklasifikasikan berdasarkan program studinya. Penyusunan tugas akhir harus mengikuti jenjang pendidikan mahasiswa. Mahasiswa program diploma tiga dan sarjana hanya diizinkan menyusun tugas akhir yang sesuai untuk jenjang mereka. Aturan yang sama berlaku bagi mahasiswa program magister dan doktor, yang harus menyusun tugas akhir sesuai dengan tingkatan studi masing-masing.

Tabel 1. Klasifikasi tugas akhir berdasarkan jenjang

No	Jenis Tugas Akhir	Program Studi			
		D3	S1	S2	S3
1	Laporan tugas akhir	V	-	-	-
2	Skripsi	-	V	-	-
3	Tesis	-	-	V	-
4	Disertasi	-	-	-	V
5	Publikasi Ilmiah				
	a. Artikel jurnal nasional terakreditasi	V	V	-	-

No	Jenis Tugas Akhir	Program Studi			
		D3	S1	S2	S3
	b. Artikel prosiding nasional/internasional	V	V	-	-
6	Prototype	V	V	-	-
7	Proyek				
	a. Proyek produk bisnis	-	V	-	-
	b. Proyek teknologi tepat guna	-	V	-	-
	c. Proyek produk kreatif	-	V	-	-
8	Karya teknologi tepat guna	V	V	-	-
9	Karya prestasi	V	V	-	-
10	Visilibility studi	V	V	-	-
11	Portofolio	V	V	-	-

BAB III STANDAR KELAYAKAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Standar kelayakan tugas akhir merupakan seperangkat kriteria terukur yang digunakan untuk menilai kualitas, relevansi, dan kesesuaian karya akhir mahasiswa dengan jenjang pendidikan serta bidang studinya. Standar ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan setiap bentuk tugas akhir—baik berupa laporan, skripsi, tesis, disertasi, prototipe, maupun proyek—memiliki mutu yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan profesional, serta memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Standar standar ini berfungsi sebagai pedoman yang memastikan setiap jenis tugas akhir, baik berupa laporan penelitian, publikasi ilmiah, prototipe, proyek, maupun portofolio, memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan profesional, serta memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian dan standar kelayakan tugas akhir dikelompokkan berdasarkan karakteristik dan fokus utama karya sebagai berikut:

1. Laporan Tugas Akhir

Fokus utama adalah pada penguasaan keterampilan teknis dan kemampuan analisis masalah praktis. Berikut indikator penilaian laporan tugas akhir (lebih lanjut diatur oleh Program Studi):

- Penerapan Konsep (40%): Sejauh mana mahasiswa mampu mengaplikasikan teori atau konsep yang dipelajari dalam perkuliahan untuk menyelesaikan masalah di lapangan (misalnya, saat magang atau praktik kerja industri).
- Relevansi dan Manfaat (30%): Laporan harus menunjukkan solusi yang relevan dan memberikan manfaat nyata bagi institusi, perusahaan, atau tempat praktik.
- Metodologi Implementasi (20%): Penjelasan yang jelas mengenai langkah-langkah implementasi, alat yang digunakan, dan proses pengerjaan solusi.
- Sistematika Laporan (10%): Kepatuhan terhadap format penulisan laporan tugas akhir yang ditetapkan oleh program studi.

2. Skripsi/Tesis/Disertasi

Tugas akhir ini berfokus pada penelitian ilmiah. Standar kelayakannya dan indikator penilaian (lebih lanjut diatur oleh Program Studi) meliputi:

- Orisinalitas dan Kebaruan (Novelty) (20%): Penelitian harus menyajikan temuan baru atau menawarkan sudut pandang yang berbeda dari penelitian sebelumnya.
- Metodologi Ilmiah (30%): Penggunaan metode penelitian yang tepat, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan (misalnya, desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data).
- Signifikansi Akademis/Substansi (30%): Kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya.
- Sistematika Penulisan (20%): Penulisan laporan yang sesuai dengan kaidah akademik dan struktur yang ditetapkan oleh universitas (misalnya, bab

pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan).

3. Publikasi Ilmiah

Jenis tugas akhir ini dinilai dari kualitas publikasi yang dihasilkan. Standar kelayakannya dan indikator penilaian (lebih lanjut diatur oleh Program Studi) adalah:

- Artikel Jurnal Terakreditasi: Artikel telah diterbitkan atau diterima oleh jurnal yang terindeks SINTA (nasional) minimal SINTA 4 atau Scopus/Web of Science (internasional), yang menunjukkan kualitas riset yang tinggi dan telah melewati proses peer-review ketat.
- Artikel Prosiding: Artikel telah dipresentasikan dalam konferensi/seminar ilmiah dan diterbitkan dalam prosiding. Kualitasnya dinilai dari relevansi topik, kejelasan presentasi, dan kontribusi terhadap diskusi ilmiah.

4. Prototipe & Karya Teknologi Tepat Guna

Fokus penilaian adalah pada produk atau teknologi yang dihasilkan. Standar kelayakannya dan indikator penilaian (lebih lanjut diatur oleh Program Studi) meliputi:

- Fungsionalitas: Prototipe atau karya teknologi harus berfungsi sesuai dengan tujuan perancangan.
- Relevansi dan Manfaat: Produk memiliki kegunaan nyata dan dapat menjadi solusi atas masalah yang ada.
- Dokumentasi Teknis: Terdapat laporan yang menjelaskan proses perancangan, cara kerja, bahan yang digunakan, serta hasil pengujian.
- Inovasi: Produk menunjukkan adanya ide atau pendekatan baru yang membedakannya dari produk sejenis yang sudah ada.

5. Proyek

Penilaian proyek sebagai tugas akhir didasarkan pada proses dan hasil yang konkret. Standar kelayakan Proyek Produk Bisnis/Teknologi Tepat Guna/Kreatif dan indikator penilaian lebih lanjut diatur oleh Program Studi:

- Proses Perencanaan: Adanya proposal yang jelas mengenai tujuan, target, metodologi, dan sumber daya yang dibutuhkan.
- Hasil Akhir: Produk fisik atau digital yang dapat dinilai, seperti aplikasi, produk bisnis, atau karya seni.
- Dampak dan Keberlanjutan: Analisis mengenai potensi dampak positif dari proyek dan bagaimana proyek tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut.
- Dokumentasi: Laporan yang merinci seluruh proses pengerjaan, tantangan, dan evaluasi hasil.

6. Feasibility Studi (Studi Kelayakan)

Standar kelayakan studi ini berfokus pada kedalaman analisis dan rekomendasi yang diberikan serta indikator penilaian lebih lanjut diatur oleh Program Studi.

- Kelengkapan Analisis: Laporan harus mencakup semua aspek penting, seperti aspek pasar, teknis, finansial, hukum, dan lingkungan, dengan data yang valid.
- Ketajaman Analisis: Kemampuan mahasiswa untuk menganalisis data, mengidentifikasi risiko dan peluang, serta menarik kesimpulan yang logis.
- Dasar Pengambilan Keputusan: Hasil studi harus mampu menjadi dasar yang kuat untuk menentukan kelayakan suatu proyek.
- Relevansi Proyek: Ide proyek yang dianalisis harus relevan dengan bidang ilmu mahasiswa dan memiliki potensi nyata.

7. Karya Prestasi & Portofolio

Jenis tugas akhir ini menilai pencapaian dan rekam jejak mahasiswa dan indikator penilaian lebih lanjut diatur oleh Program Studi.

- Karya Prestasi: Penilaian didasarkan pada tingkat pengakuan dari karya yang dihasilkan, seperti memenangkan kompetisi, menciptakan inovasi yang diakui, atau memperoleh paten.
- Portofolio: Portofolio harus memuat kompilasi karya-karya terbaik mahasiswa selama masa studi, yang menunjukkan perkembangan kompetensi dan keahlian mereka. Kualitas portofolio dinilai dari konsistensi, orisinalitas, dan pencapaian yang tercantum di dalamnya.

BAB IV KETENTUAN UMUM UJIAN TUGAS AKHIR

Semua jenis tugas akhir pada Program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana, Magister/Magister Terapan, dan Doktor wajib diuji melalui Ujian Sidang Tugas Akhir, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mekanisme Ujian Tugas Akhir telah diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Sahid Jakarta Nomor: 084/USJ-01/A-50/2019 tentang Pedoman Tugas Akhir Universitas Jakarta dalam buku pedoman ini merupakan tambahan atau penjelasan dari Peraturan Rektor tersebut. Apabila terjadi perbedaan penafsiran terhadap ketentuan tambahan ini, maka yang berlaku adalah ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Rektor tersebut.
2. Semua produk tugas akhir yang ditulis dan atau dikembangkan oleh mahasiswa wajib ditunjukkan kepada seluruh tim penguji Tugas Akhir dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Tugas akhir berbentuk tulisan, aplikasi, atau hasil karya berupa benda fisik yang mudah dibawa ke ruang ujian wajib dipamerkan atau diperlihatkan kepada seluruh tim penguji Tugas Akhir.
 - b. Tugas akhir berbentuk benda fisik yang tidak dapat dibawa ke ruang ujian karena berukuran besar, berat, atau tidak dapat digeser dari tempat pembuatannya, namun masih dapat dijangkau, maka tim penguji wajib mengunjungi lokasi pembuatan tugas akhir.
 - c. Tugas akhir berbentuk benda fisik yang tidak dapat dibawa ke ruang ujian karena berukuran besar, berat, tidak dapat digeser dari tempat pembuatannya, dan tidak dapat dijangkau karena membutuhkan biaya yang besar dan waktu yang lama, maka tugas akhir yang dimaksud wajib ditunjukkan dalam bentuk foto dan video kepada tim penguji Tugas Akhir. Adapun foto dan video yang dimaksud wajib memperlihatkan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Gambar foto 1: terlihat bentuk karya tugas akhir. Selain itu, nampak pula mahasiswa yang bersangkutan sedang bekerja menyelesaikan tugas akhir;
 - 2) Gambar foto 2: terlihat dosen pembimbing tugas Akhir mengunjungi lokasi pembuatan karya tugas akhir;
 - 3) Video 1: terlihat karya tugas akhir berfungsi dengan baik sesuai dengan maksud dan tujuannya;
 - 4) Video 2: terlihat mahasiswa dan kehadiran dosen pembimbing tugas Akhir sedang memperhatikan bentuk dan atau cara kerja karya tugas akhir;
 - d. Ujian Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana.
3. Jika mekanisme ujian membutuhkan prosedur dan persyaratan tertentu di luar ketentuan yang telah dijelaskan pada butir 1 dan 2, maka Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana dapat menerbitkan Surat Keputusan yang melengkapi tentang tata cara Ujian Tugas Akhir di lingkungannya masing-masing.

BAB V PENUTUP

Buku pedoman ini disusun dengan harapan proses pelaksanaan tugas akhir di lingkungan Universitas Sahid dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, dan terstandarisasi. Pedoman ini dirancang untuk memastikan setiap jenis tugas akhir memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditetapkan, sehingga mutu lulusan tetap terjaga dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Buku pedoman ini akan terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala guna menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan regulasi yang berlaku, demi mewujudkan visi Universitas Sahid sebagai institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
4. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan mutu pendidikan tinggi
5. Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018) Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th Edition)
6. Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2016) The Craft of Research (4th Edition)
7. Kumar, R. (2023) Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners